

TREN NAMA ANAK BERDASARKAN HADIS NABI



Oleh:

M. Ragap Redho

NIM: 20205031040

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga**

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Penyusunan Tesis

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ragap Redho
NIM : 20205031040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (2)
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Konsentrasi : Studi Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



M. Ragap Redho
NIM: 20205031040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1468/Uin.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : TREN NAMA ANAK BERDASARKAN HADIS NABI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. RAGAP REDHO, S. Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 20205031040
Telah ditujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang,
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA,
SIGNED

Yaku ID: 644661796868



Penguji I
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Yaku ID: 644661796868



Penguji II
Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Yaku ID: 644661796868



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Yaku ID: 644661796868

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Tren Nama Anak Berdasarkan Hadis Nabi

Yang ditulis oleh :

Nama : M. Ragap Redho
NIM : 20205031040
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Konsentrasi : Studi Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan
dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Saifudin Zuhri, S.Thi. M.A

MOTTO

EVERYONE LIVING THEIR OWN TIME ZONE

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini, saya persembahkan untuk keluarga tercinta :Almarhum Ayahanda dan Ibuku tersayang yang penuh kesabaran membimbing dan berjuang demi tercapainya pendidikan untuk kami hingga sampai pada titik ini. Untuk kakak-kakak dan adik tercinta yang selalu mendukung setiap langkah dan perjuangan yang saya pilih sejauh ini.

Para guru dan dosen yang menorehkan ilmunya pada diri ini dengan segala keterbatasan yang saya miliki, panutan, teman diskusi yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan diri ini.



ABSTRAK

Tren dalam pemberian nama anak merupakan refleksi dari nilai-nilai dan budaya yang ada dalam masyarakat. Namun, dalam masyarakat Muslim, pemberian nama anak juga dapat dipengaruhi oleh ajaran agama, termasuk hadis Nabi Muhammad SAW. Hadis-hadis ini memberikan panduan dan inspirasi dalam memilih nama yang memiliki makna baik, bermakna islami, dan sesuai dengan ajaran agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tren dalam pemberian nama anak berdasarkan hadis Nabi. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui studi literatur terhadap kitab-kitab hadis, tafsir Al-Quran, serta kajian terhadap praktik pemberian nama anak dalam masyarakat Muslim. Kemudian, data dianalisis untuk mengidentifikasi tren dalam pemilihan nama anak yang dapat dikaitkan dengan hadis-hadis Nabi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa banyak orang tua Muslim yang mengambil inspirasi dari hadis-hadis Nabi dalam memberikan nama anak. Beberapa tren dalam pemilihan nama anak mencakup pemberian nama yang mengandung makna positif, seperti nama-nama yang menunjukkan kesyukuran, ketabahan, atau kebaikan. Selain itu, nama-nama yang mengandung arti keislaman, seperti nama-nama yang merujuk kepada sifat Allah atau istilah-istilah dalam agama, juga menjadi tren yang populer.

Dalam konteks ini, hadis-hadis Nabi berperan sebagai sumber inspirasi utama. Pesan-pesan dalam hadis-hadis tersebut memberikan panduan tentang kriteria nama yang dianjurkan, serta memberikan makna mendalam yang dapat menjadi doa dan harapan bagi anak tersebut. Namun, penelitian ini juga menunjukkan variasi dalam interpretasi dan praktik pemberian nama anak, yang dapat dipengaruhi oleh budaya lokal dan pandangan pribadi.

Secara keseluruhan, tren dalam pemberian nama anak berdasarkan hadis Nabi mencerminkan upaya orang tua Muslim untuk menggabungkan nilai-nilai agama dengan tradisi budaya dalam memilih nama anak. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana ajaran agama membentuk tren dalam pemberian nama anak, sementara juga mengakui kompleksitas dalam implementasinya di tengah-tengah keragaman budaya dan pandangan individual.

Kata Kunci: Tren, Hadis, Pemberian Nama, Anak.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطرة ditulis Zakat al-fitri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya'	Ditulis	Ā
ماتى	Ditulis	yas'ā
يسعى	Ditulis	Ī
kasrah + ya'	Ditulis	Karīm
ماتى	Ditulis	Ū
ḍammah + wawu mati	Ditulis	furūd
فروض	Ditulis	

F. Vokal Rangkap

fathah + ya'	Ditulis	Ai
ماتى	Ditulis	Bainakum
بينكم	Ditulis	Au
fathah + wawu mati	Ditulis	Qaulun
قول	Ditulis	

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Żawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah swt., pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Tren Nama Anak Berdasarkan Hadis Nabi*”. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada nabi Muhammad saw. yang seluruh hidupnya adalah teladan dan pembawa pesan kasih bagi umat manusia.

Dalam penyusunan karya tulis ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segenap penghargaan dari lubuk hati terdalam, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A., Dr. Mahbub Ghozali, Bapak Marianto selaku ketua, sekretaris, dan tata usaha Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, serta seluruh civitas akademica Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan, bantuan dan dukungan dalam penyelesaian Tesis ini.
4. Prof. Dr. Saifudin Zuhri, S.Th.I., M.A. selaku pembimbing tesis yang sangat berbesar hati dalam mengarahkan dan membimbing penulis hingga tesis ini selesai. Terima kasih atas ilmu, kesabaran dan dukungan yang telah diberikan.
5. Para guru dan dosen, baik yang membagikan ilmu di lingkup kampus terkhusus dalam lingkungan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

6. Kedua orang tua tercinta.
7. Teman-teman kelas.
8. Setiap individu, kelompok, lembaga dan siapa saja baik secara langsung maupun tidak yang telah berkontribusi membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga segala niat dan upaya kebaikan kita selalu berada dalam rida dan lindungan-Nya. Amin.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Penulis,

M. Ragap Redho

NIM: 20205031040



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PLAGIASI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II	12
NAMA DAN URGENSINYA DALAM ISLAM	12
A. Gambaran Umum Konsep Nama Dalam Islam	12
B. Urgensi Pemberian Nama Dalam Islam	17
BAB III HADIS, METODOLOGI, DAN INTERPRETASI	23
A. Hadis Tentang Pemberian Nama Yang Baik Riwayat Abu Darda Pada Kitab Sunan Abu Dawud No. 4948.....	23
B. Pengertian Metode Pemahaman Hadis	26
C. Prinsip-Prinsip Metodologi Memahami Hadis	28
D. Teknik Interpretasi	29

BAB IV	39
ANALISIS PEMAHAMAN INTERPRETASI HADIS DAN RELEVANSINYA DALAM REALITAS DI INDONESIA	39
A. Analisis Terhadap Hadis Pemberian Nama Anak.....	39
B. Pergantian Nama Dalam Hadis Dan Pergantian Nama Di Masyarakat Indonesia.....	40
C. Tren Perkembangan Pemberian Nama Anak di Indonesia	49
D. Kriteria Nama-Nama Yang Harus Diganti Dan Tuntunan Memberi Nama Yang Baik	55
BAB V.....	60
PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panduan pemberian nama yang semula ditekankan dalam hadis dengan mengacu pada nama-nama yang baik dan sesuai dengan standar agama telah mengalami pergeseran menuju standar sosial-budaya. Nama-nama seperti Muhammad, Abdullah, Hafiz, dan Qurrata A'yun kemudian berubah menjadi Joko, Reza, Asep, dan Riyan. Perubahan ke arah preferensi nama dari standar agama ke aspek sosial dianggap sebagai hasil dari perubahan politik dan budaya yang terjadi.¹ Perubahan nama dari Arab ke non-Arab menimbulkan konsekuensi yang mengakibatkan masalah tentang keabsahan di kalangan masyarakat Muslim Indonesia. Pernyataan ini sejalan dengan berbagai pandangan yang berasal dari beberapa tokoh Muslim di Indonesia, seperti Ustaz Adi Hidayat.² dan Ustaz Hanan Attaki³, yang bahkan berpendapat harus mengganti nama di luar standar Islam meski dianggap baik menurut budaya serta bahasa lokal. Dalam prosesnya, “norma, tradisi, agama, sosial, sejarah dan budaya masyarakat setempat merupakan konteks yang melatarbelakangi munculnya sebuah nama”.⁴ Fakta yang ada saat ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang memberikan nama-nama dengan merujuk pada unsur agama dan budaya setempat. Hal ini memunculkan sebuah kontradiksi, yakni bagaimana kita harus menghadapi hadis Nabi tentang kriteria nama bagi anak-anak dalam kalangan umat Muslim. Selama ini,

¹ Joel Kuipers dan Askuri, “Islamization and Identity in Indonesia: The Case of Arabic Names in Java”, *Indonesia* (April 2017).

² *Tips Rahasia!! Cara Memberi Nama Anak Yang Benar - Ustadz Adi Hidayat LC MA*, dir. by Audio Dakwah, 2018 <https://www.youtube.com/watch?v=OK5dsW1OLuw> [accessed 20 November 2022].

³ *Ustadz.Hanan Attaki,Lc Pakailah Nama Yang Baik Supaya Bisa Viral Dilangit*, dir. by Rizqi fadhillah, 2018 <https://www.youtube.com/watch?v=k4UoYPpRS3E> [accessed 20 November 2022].

⁴ Sahid Teguh Widodo, *Nama orang Jawa: kepelbagaian unsur dan maknanya*, 2010, p. 260.

konsep ini telah membentuk persepsi bahwa nama yang baik adalah yang menggunakan bahasa Arab. Akibat dari pemahaman ini adalah bahwa nama-nama dengan nuansa lokal di luar bahasa Arab bisa menjadi kurang dihargai dan bahkan semakin tergeser oleh nama-nama dengan unsur bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa nama-nama Arab lebih mendekati makna dari perspektif keagamaan.

Keyakinan dan bahasa sendiri memiliki peran penting sebagai sarana, alat, dan tanda dalam menyatakan perilaku kita. Iman dianggap sebagai dasar keyakinan manusia, dan bahasa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan dan berkomunikasi tentang iman tersebut. Dalam hal doa dan harapan, dalam Al-Fatawa al-Kubra, Syekh Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa diperbolehkan untuk berdoa menggunakan bahasa Arab dan bahkan bahasa asing selain bahasa Arab.

Ini menggambarkan bahwa meskipun bahasa Arab memiliki nilai dan signifikansi dalam tradisi Islam, penggunaan bahasa lain juga diterima dalam konteks spiritualitas dan doa. Oleh karena itu, penting untuk menghargai keberagaman dalam penggunaan nama dan bahasa, sambil tetap menghormati nilai-nilai keagamaan dan budaya yang mendalam yang dapat melatarbelakangi pemberian nama.⁵

⁵ "Ditulis pada Majmu' Fatawa al-(4/300), ia menjawab pertanyaan sebagai berikut (Syaiikh Muhammad S Al-Munajjid (b) 2011): *It is not known which language the people will speak on that Day or in which language they will hear the words of the Lord, may He be glorified and exalted, because Allaah has not told us anything about that, and neither has His Messenger (peace and blessings of Allaah be upon him). It is not true that Farsi is the language of the people of Hell or that Arabic is the language of the people of Paradise. We do not know of any dispute concerning that among the Sahaabah (may Allaah be pleased with them); rather they all refrained from discussing that, because discussing such matters is unnecessary talk. But there was a dispute concerning that among later scholars. Some people said that they will speak in Arabic, and others said: Except the people of Hell, who will answer in Farsi, which will be their language in Hell. Others said: They will speak in Syriac, because it is the language of Adam, and from it all other languages stemmed. Others said: Except the people of Paradise, who will speak Arabic. None of the proponents of these arguments have any evidence, whether based on reason or textual evidence. Rather they are claims that are devoid of any evidence. Allaah knows best and is Most Wise.*

Pemberian nama kepada anak-anak dalam kerangka pemikiran Islam menjadi dasar yang kokoh dalam kehidupan.⁶ Oleh karena itu, identitas seorang Muslim dianggap belum lengkap jika tidak dimulai dengan pengenalan diri melalui pemberian nama sesuai dengan standar agama.⁷ Penelitian mengenai perubahan dalam pemberian nama yang melibatkan dimensi agama, budaya, dan teknologi dapat dikelompokkan menjadi beberapa bidang penelitian. Pertama, terdapat penelitian yang memusatkan perhatian pada nama-nama yang mencerminkan budaya lokal dan nilai-nilai Islam, namun secara perlahan-lahan mulai berubah akibat perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Hal ini mengakibatkan variasi yang semakin banyak dalam akses informasi dan referensi dalam pemilihan nama anak, seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Indra Setia Bakti dkk⁸. Kemudian, ada penelitian yang memfokuskan pada pergeseran nama-nama tradisional yang mengalami transformasi bertahap dengan adopsi unsur bahasa asing dan penamaan yang memiliki nuansa Islami. Selain itu, perubahan dalam jumlah suku kata dalam satu nama juga menjadi fokus, bahkan bisa mencapai hingga lima kata dalam satu nama. Penelitian ini diungkapkan oleh Nur Izzatul A'rof dan Zainul Ahwan.⁹ Penelitian dari dua kelompok ini menggambarkan bahwa praktik pemberian nama kepada anak-anak di berbagai tempat telah mengalami perubahan dari tradisional menuju

⁶ Bakr Abdullah Abu Zaid. (1995). *Tasmiyah Al-maulud Adab Wa Ahkam*. Riyadh; Dar Al-'Ashimah lil-nasyr wa Al-Tauzi . hlm. 33.

⁷ Iis Susiawati and Dadan Mardani, 'Bahasa Arab Bagi Muslim Indonesia Antara Identitas Dan Cinta Pada Agama', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.5 (2022), 18–23 (p. 22) <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.5432>.

⁸ Indra Setia Bakti, Emir Hamdi, and M. Nur, 'Pergeseran Pola Pemberian Nama Anak pada Generasi Millennial dan Post-Millennial', *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 12.1 (2018), 24–37.

⁹ Nur Izzatul A'rof and S. Sos Zainul Ahwan, 'STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PERGESERAN NAMA BERCIRIKAN IDENTITAS JAWA TENGGER PADA ERA GENERASI 2000-AN SUKU TENGGER DI KABUPATEN PASURUAN (Tinjauan Kritis Teori Determinisme Perkembangan Teknologi)', *JURNAL HERITAGE*, 6.2 (2018), 8–15 <https://doi.org/10.35891/heritage.v6i2.1132>.

nuansa Islami dan modern. Perkembangan zaman selanjutnya telah membentuk lingkungan baru dalam proses pemilihan nama untuk anak-anak. Nama tidak lagi terbatas pada budaya atau standar agama seperti sebelumnya. Dalam masyarakat modern, pemilihan nama anak cenderung dipengaruhi oleh media massa. Sebagai hasilnya, nama anak sering diambil dari tokoh agama, sahabat Nabi, dan bahkan dari tokoh-tokoh publik seperti aktor, aktris, dan figur publik lainnya.¹⁰ Sampai saat ini, praktik pemberian nama kepada anak dalam masyarakat, terutama di kalangan Muslim, telah mengalami perubahan yang signifikan karena dampak serta kemajuan teknologi dalam era saat ini. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak lagi cenderung memilih nama berdasarkan budaya lokal atau merujuk pada hadis-hadis standar serta kriteria nama dalam Islam yang memiliki keterkaitan kuat dengan bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mencoba mengkaji bagaimana pemaknaan tentang kriteria pemberian nama pada anak yang dimaksud oleh Rasulullah dalam hadisnya dengan mengangkat judul penelitian “Tren Nama Anak Berdasarkan Hadis Nabi”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemaknaan atau interpretasi terhadap hadis tentang pemberian nama yang baik?
2. Bagaimana relevansi hadis tentang pemberian nama yang baik dalam realitas di Indonesia?

¹⁰ ‘STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PERGESERAN NAMA BERCIRIKAN IDENTITAS JAWA TENGGER PADA ERA GENERASI 2000-AN SUKU TENGGER DI KABUPATEN PASURUAN (Tinjauan Kritis Teori Determinisme Perkembangan Teknologi) JURNAL HERITAGE’, p. 14 <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/view/1132> [accessed 6 April 2022].

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, secara garis besar penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami makna interpretasi hadis pemberian nama yang baik.
2. Untuk mengetahui relevansi tentang pemberian nama yang baik dalam realitas di Indonesia.

Berikut adalah dua aspek manfaat dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Manfaat Teoretik

Penelitian dapat memberikan kontribusi dan mengembangkan pemahaman kajian yang berkaitan dengan tradisi masyarakat muslim setempat, serta pemahaman tentang kontekstualisasi hadis dalam kehidupan masyarakat setempat. Untuk memperkenalkan konsep terbaru untuk menciptakan refleksi yang lebih global.

2. Manfaat secara praktis

Sebagai negara yang majemuk, Indonesia dengan segala keunikan dan kekayaan tradisinya sangat menarik untuk dijadikan bahan kajian. Dengan penjelasan yang lebih mendalam tentang hubungannya dengan Islamisasi dengan tetap menjaga tradisi, diharapkan dapat membawa pemahaman kepada umat, ulama dan cendekiawan untuk menciptakan ide-ide keislaman yang konsisten terkait fenomena umat tanpa menghilangkan nuansanya kearifan lokal yang ada.

D. Kajian Pustaka

Pada bagian ini, untuk mempertegas objek kajian, maka perlu dianalisis dan dipadukan antara kajian dan karya terdahulu yang memuat kaitan hadis rekomendasi nama anak dalam Islam, kriteria nama atau dan keutamaan nama tersebut adalah penghambaan terhadap Allah.

Penulis membagi beberapa contoh penelitian dalam pembahasan terkait pemberian nama pada buah hati menjadi dua klasifikasi:

Pertama, fenomena pergeseran pemberian nama bernuansa Islami kepada pemilihan nama-nama bernuansa budaya lokal dan di luar “standar” Islam. Di antaranya merupakan tulisan berbentuk artikel dan jurnal telah yang ditulis oleh Nur Rini, Sri Rahayu Zees dan Pandiya dengan judul *Pemberian Nama Anak Dalam Sudut Pandang Bahasa*. Artikel ini berfokus pada pemakaian beragam bahasa yang oleh para orang tua gunakan dalam penamaan anak-anak mereka, serta kecenderungan inovasi penggabungan kata-kata dari berbagai bahasa yang digunakan dalam memberikan nama. Bahkan ditambahkan oleh Nur Rini, dkk, adanya kecenderungan lebih pada pemakaian bahasa Indonesia yang lebih lekat dan dipahami maknanya dibanding apabila menggunakan bahasa asing (dalam hal tersebut penggunaan bahasa Arab).¹¹ Dilanjutkan dengan penelitian senada yang berfokus pada nama-nama bernuansa budaya lokal dan Islami yang perlahan tergerus disebabkan perubahan zaman dan kemajuan teknologi, sehingga akses informasi dan referensi dalam pemilihan nama anak menjadi semakin variatif sebagaimana penelitian yang dilakukan Indra Setia Bakti dkk¹².

¹¹ Nur Rini, Sri Rahayu Zees, and Pandiya Pandiya, ‘PEMBERIAN NAMA ANAK DALAM SUDUT PANDANG BAHASA’, *Epigram*, 15.2 (2018), p. 153 <https://doi.org/10.32722/epi.v15i2.1276>.

¹² Bakti, Hamdi, and Nur.

Kemudian penelitian bertema “*Negosiasi Identitas Dalam Pemberian Nama*” yang dilakukan oleh Nurhayati juga menyoroti fenomena yang sama.¹³

Kedua, penelitian yang berfokus pada pergeseran nama-nama bernuansa budaya lokal yang perlahan tergerus oleh perubahan zaman dan kemajuan teknologi, sehingga masyarakat mulai mengadopsi bahasa-bahasa asing sebagai referensi baru dalam pemilihan kata untuk Nama. Eric Kunto Aribowo dan Nanik Herawati dengan artikel berjudul *Pemilihan Nama Arab Sebagai Strategi Manajemen Identitas Di Antara Keluarga Jawa Muslim*. Artikel ini berfokus pada pengaruh terhadap sistem pemberian nama-nama di kalangan masyarakat Jawa yang mulai dimasuki unsur-unsur asing dan pengadopsian nama-nama bernuansa Arab pada kalangan masyarakat Jawa yang mengacu pada perkembangan standar baru dalam tata cara pemberian nama menggunakan istilah transfer unsur bahasa Arab ke dalam penamaan di kalangan masyarakat Jawa.¹⁴ Dilanjutkan dengan penelitian yang berfokus pada pergeseran nama-nama tradisional yang perlahan mengalami transformasi dengan mengadopsi bahasa asing dan nama yang bernuansa Islami serta perubahan jumlah suku kata dalam satu nama hingga mencapai 5 kata yang diungkapkan Nur Izzatul A’rof dan Zainul Ahwan.¹⁵ Kemudian penelitian dengan tema “*Variasi Pemilihan Nama pada Generasi Alfa*” juga berfokus pada fenomena serupa yang dilakukan oleh Adinda Prasty Ascalonicawati.¹⁶

¹³ Nur Hayati, ‘NEGOSIASI IDENTITAS DALAM PEMBERIAN NAMA’, *HUMANIKA*, 17.1 (2013) <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/view/5309> [accessed 18 November 2022].

¹⁴ Eric Kunto Aribowo and Nanik Herawati, ‘PEMILIHAN NAMA ARAB SEBAGAI STRATEGI MANAJEMEN IDENTITAS DI ANTARA KELUARGA JAWA MUSLIM’, *PROSIDING PRASASTI*, 0, 2016, 270–77 (p. 276) <https://doi.org/10.20961/pras.v0i0.1508>.

¹⁵ A’rof and Zainul Ahwan.

¹⁶ Adinda Prasty Ascalonicawati, ‘Variasi Pemilihan Nama Pada Generasi Alfa’, *Prosiding University Research Colloquium*, 2019, 292–97.

Penelitian dari dua kelompok ini menunjukkan bahwa penamaan anak di berbagai tempat telah mengalami transformasi dari tradisional ke nuansa Islami dan modern. Perkembangan zaman selanjutnya membentuk atmosfer baru dalam proses pemberian nama pada seorang anak. Nama tidak selamanya kemudian berkuat dalam lingkup budaya ataupun standar yang diberikan agama seperti sebelumnya. Pemberian nama anak pada masyarakat modern cenderung dipengaruhi oleh media masa, yang mana nama anak akhirnya diambil dari tokoh agama, sahabat nabi, hingga aktor, aktris dan para publik figur lainnya.¹⁷

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah seperangkat konsep dan struktur, definisi, dan proposisi yang saling bergantung secara sistematis untuk menafsirkan dan memprediksi fenomena atau fenomena. Untuk menentukan arah penelitian, menjawab dan memecahkan permasalahan penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi pemahaman hadis dengan teori teknik interpretasi hadis oleh Arifuddin Ahmad untuk memahami makna matan hadis.

Memahami makna dari ungkapan matan hadis Nabi saw. dibutuhkan teknik interpretasi sebagai cara kerja memahami hadis Nabi saw. Adapun teknik interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Interpretasi tekstual, yaitu pemahaman terhadap matan hadis tentang pemberian nama yang baik riwayat Abu Darda pada kitab Sunan Abu Dawud No. 4948 berdasarkan teks (lafal) semata atau memperhatikan bentuk dan cakupan makna teks dengan mengabaikan *asbab al-wurud* dan dalil-dalil yang lain.
2. Interpretasi intertekstual, yaitu pemahaman terhadap matan hadis tentang pemberian nama yang baik riwayat Abu Darda pada kitab

¹⁷ 'STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PERGESERAN NAMA BERCIRIKAN IDENTITAS JAWA TENGGER PADA ERA GENERASI 2000-AN SUKU TENGGER DI KABUPATEN PASURUAN (Tinjauan Kritis Teori Determinisme Perkembangan Teknologi) JURNAL HERITAGE', p. 14.

Sunan Abu Dawud No. 4948 dengan memperhatikan sejumlah teks (sastra) yang diduga mempunyai bentuk-bentuk hubungan tertentu, baik dari segi bahasa, peristiwa, dan lain-lain.

3. Interpretasi kontekstual, yaitu pemahaman terhadap matan hadis tentang pemberian nama yang baik riwayat Abu Darda pada kitab Sunan Abu Dawud No. 4948 dengan memperhatikan *asbab al-wurud* atau konteks masa nabi, pelaku sejarah dan peristiwanya dengan memperhatikan konteks kekinian.¹⁸

Penggunaan teknik interpretasi hadis pada penelitian ini dikarenakan penulis melihat adanya kesamaan tujuan dalam menafsirkan suatu hadis agar pemaknaan dalam hadis tersebut dapat menghasilkan pemahaman baru yang dapat diaplikasikan masyarakat di masa kini dalam praktik pemilihan nama bagi anak-anak Muslim.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan informasi data, penelitian ini termasuk penelitian jenis *library research*.¹⁹ Penelitian ini secara ringkas dapat dikatakan bermaksud guna mencari informasi empiris, logis, obyektif mengenai sesuatu atau mengatur keterkaitan antara variabel-variabel yang dipersoalkan baik berupa kata atau teks.²⁰ Dalam penelitian ini, fokus pada hadis anjuran pemberian nama yang baik.

¹⁸ Arifuddin Ahmad; Zulfahmi Alwi;, "Metodologi Pemahaman Hadis : Kajian Ilmu Ma'ani Al-Hadis," 2012, 117, //opac.uin-alauddin.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9054.

¹⁹ Patricia Leavy, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches* (New York ; London: Guilford Press, 2017), p. 164.

²⁰ Dr Conny R Semiawan, 'JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA', 171 (p. 6).

2. Sumber Data

Sumber informasi yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yakni: sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber primer dalam penelitian adalah hadis riwayat Abu Darda pada karya Sunan Abu Dawud No. 4948 serta hasil kumpulan data-data ada yang masih memiliki kaitan dengan hadis terkait. Adapun data sekunder dalam penelitian ini dalam bentuk buku, artikel, jurnal dan hasil penelitian di lapangan yang masih dalam satu pembahasan dan tema dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian dalam penulisan ini adalah *analisis deskriptif* dengan maksud guna menjabarkan data yang didapat melalui kajian pustaka studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan satu dari sekian teknik yang mendukung dalam praktik pengumpulan data yakni melalui cara pembelajaran terhadap dokumen-dokumen, literatur, dan bahan-bahan yang tertulis berkaitan dengan penelitian. Maka penelitian akan lebih kredibel jika ditunjang dengan foto-foto dan karya tulis akademik yang telah ada.²¹

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif deskriptif, yang merujuk pada data yang tidak dapat diukur atau dinilai menggunakan angka secara langsung. Tujuan dari penelitian ini ialah mengungkapkan informasi faktual, kondisi aktual, fenomena, serta situasi yang terjadi selama pelaksanaan penelitian, dengan menampilkan hal-hal apa adanya. Metode penelitian deskriptif-kualitatif ini melibatkan interpretasi dan uraian mengenai data yang terkait dengan situasi yang sedang berlangsung, pandangan dan sikap masyarakat, konflik antara dua atau lebih kondisi, keterkaitan antara variabel, perbedaan fakta, pengaruh terhadap suatu keadaan, dan aspek-aspek lainnya. Prosesnya dilakukan dengan merangkai

²¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet. VIII (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), p. 157.

hadis-hadis Nabi saw. yang relevan dengan tema secara komprehensif, lalu menggabungkannya dengan fenomena yang tengah ada.

G. Sistematika Penulisan

Guna bahasan pada penelitian ini sistematis, kiranya peneliti harus mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I, berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pendekatan kemudian sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum konsep nama dalam Islam, urgensi pemberian nama dalam Islam.

Bab III, berisi tentang hadis tentang pemberian nama yang baik riwayat Abu Darda pada kitab Sunan Abu Dawud No. 4948, metodologi pemahaman hadis dan teknik interpretasi hadis.

Bab IV, berisi analisis pemahaman interpretasi hadis tentang pemberian nama yang baik riwayat Abu Darda pada kitab Sunan Abu Dawud No. 4948 dan relevansinya dalam realitas di Indonesia.

Bab V, berisi penutup yang membahas terkait kesimpulan dan saran yang mungkin menjadi pertimbangan peneliti setelahnya. Pada bagian ini akan disertakan daftar pustaka sebagai rujukan dan lampiran-lampiran yang mungkin ada selama penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nama dalam Islam tidak hanya sebagai tanda, simbol atau identitas seorang manusia agar mudah dikenali, namun lebih dari itu nama menjadi sangat penting karena berisi pengharapan beserta doa orang tua bagi seorang anak di masa depan. Mengacu pada hadis periwayatan Abu Darda dalam karya Sunan Abu Daud No. 4948, sungguh di hari akhir nanti Allah akan menyeru seseorang dengan menggunakan namanya dan nama bapak mereka. Dalam konteks hadis ini, sebuah nama menjadi sangat penting bagi seorang anak karena merupakan bagian dari kewajiban orang tua. Pemberian nama yang baik kepada anak menjadi sangat penting untuk dilakukan, karena nama yang indah pasti berdampak kepada buah hati kita baik secara sosial, mental dan pengalaman spiritualnya di masa depan. Sebaliknya nama yang memiliki makna yang buruk akan memberikan dampak kepada anak secara sosial, seperti ejekan, hinaan dan kurangnya nilai optimistik seorang anak.

Dalam Islam pemberian nama memiliki aturan yang harus diikuti. Aturan tersebut menjadi sangat penting untuk dijadikan acuan, karena nama harus mencerminkan unsur penghambaan kepada Allah, tidak bermakna negatif, tidak bersifat pesimis, dan lain sebagainya. Nama dalam hal ini tidak harus selalu berbahasa Arab, namun boleh menggunakan nama dengan bahasa lokal, menyesuaikan dengan perkembangan zaman, boleh panjang dengan beberapa kata, hanya terdiri satu kata, dan yang paling penting adalah tetap memiliki makna yang baik.

Jika merujuk pada hadis Nabi berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka pemberian nama kepada anak tidak boleh sembarangan dan hanya mengikuti tren semata tanpa memperhatikan unsur makna dan kaedah yang ditetapkan dalam Islam. Sehingga setidaknya berdasarkan pada rumusan problem pada penelitian ini, penamaan diri pada anak harus memperhatikan beberapa hal, antara lain;

1. Pemberian nama kepada seorang anak harus memperhatikan kaedah yang telah ditetapkan dalam Islam, antara lain;
 - a. Nama yang dianjurkan, nama yang berisi doa terbaik, seperti Abdullah, Abdurrahman. Nama-nama yang bersifat penghambaan, begitu pula dengan menggunakan nama para *Anbiya'*, beserta orang-orang saleh.
 - b. Nama yang tidak dianjurkan, artinya nama tersebut memiliki unsur keburukan di dalamnya, seperti maknanya buruk, mengandung doa yang tidak baik. Juga jika nama yang digunakan bermakna ingin menyaingi nama Allah.
 - c. Nama-nama yang mengandung unsur ketuhanan tunggal, nama para malaikat, dan pemberian nama dengan nama surah-surah dalam al-Qur'an dilarang.
2. Pada perkembangan era modern ini, nama tidak harus berbahasa Arab, namun boleh menggunakan bahasa-bahasa lain, dengan syarat harus menyesuaikan dengan kaedah yang ada dalam Islam. Boleh terdiri dari satu kata, dua hingga dalam kata yang banyak, selama memiliki makna yang baik. Hal itu menjadi sangat perlu, karena sebuah nama akan memberikan sugesti kepada seorang anak, jika nama yang diberikan memiliki makna yang baik rasa malu dalam dirinya atas nama bagus yang diberikan dapat memotivasi seorang anak dalam berbuat baik. Setelah nama memberikan sugesti maka akan membentuk karakter pada seorang dalam aktivitas sosialnya ke arah yang lebih baik.

Peran orang tua dalam pemberian nama dan pembentukan karakter seorang anak menjadi sangat penting untuk dilakukan, meski dalam sebuah nama mengandung unsur doa, harapan dan memiliki pengaruh secara psikis, namun untuk pembentukan dan pemahaman terhadap nama yang disandang memerlukan orang tua dalam memberikan penjelasan dan arahan. Sehingga

mental dan karakter seorang anak menjadi selaras dengan nama yang disandangnya.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan sebagai langkah awal dalam rangka memahami praktik pemberian nama pada buah hati oleh orang tua modern berdasarkan pada kaidah Islam dengan pendekatan hadis Nabi. Kajian ini berangkat dari perkembangan pemberian nama anak yang dilakukan oleh masyarakat muslim di era modern yang cenderung mengikuti tren tanpa memperhatikan unsur makna, tujuan dan motivasi dari sebuah nama yang diberikan.

Penelitian atas tema yang telah dilakukan tentu terdapat kekurangan serta diperlukan pengembangan kajian dengan beberapa sudut pandang keilmuan atau pendekatan yang lebih luas, sehingga dapat menemukan pengetahuan baru dalam rangka mewarnai khazanah keilmuan Islam. Bagi para peneliti selanjutnya, salah satu konsen kajian yang menarik untuk dilakukan adalah proses pemberian nama dalam perspektif hukum, dengan mengkorelasikan antara perspektif hadis dengan perspektif-perspektif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud. *Sunan Abu Daud*. Beirut: Maktabah al-'Ashariyyah, n.d.
- Al-Naisaburi, Muslim bin al-Hajj Abu al-Husain al-Qusyairi. *Al-Musnad Al-Sahih Al-Mukhtasar Binaql Al-'Adl 'An Al-'Adl Ila Rasullillah Salla Allah 'Alah Wa Sallam*. 3rd ed. Beirut: Dar al-Turabi, n.d.
- Alwi, Arifuddin Ahmad; Zulfahmi. "Metodologi Pemahaman Hadis: Kajian Ilmu Ma'ani Al-Hadis," 2012. //opac.uin-alauddin.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9054.
- Asriady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16, no. 1 (2019): 314. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i1.94>.
- Malik, Marhani, and Muh.Yusuf Pawellangi. "Metodologi Ilmu Hadis (Suatu Analisis Pemikiran Arifuddin Ahmad Tentang Metodologi Pemahaman Hadis)." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 23, no. 2 (2021): 52–69. <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v23i2.22967>.
- Muhammad Asyraf al-'Azhim al-Abadi. *Aunul Ma'bud Syarh Sunan Abi Daud*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1415.
- Mustaqim, Abdul. "Ilmu Ma'ânîl Hadîts: Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode Dan Pendekatan Dalam Memahami Hadis Nabi," October 1, 2016.
- Nashiruddin al-Albani. *Silsilah Al-Ahadis Al-Da'ifah Wa Al-Maudhu'ah*. Riyadh: Dar al-Ma'arif, 1992.
- "Qur'an Kemenag." Accessed August 6, 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Schimmel, Annemarie. "Islamic Names." Accessed August 26, 2023. <https://edinburghuniversitypress.com/book-islamic-names.html>.
- Al-Istambuli, Mahmud Mahdi, *Kado Perkawinan*, Terj., Cet. 21 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007)
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim, *Fiqh Bayi*, Terj., Cet. I (Jakarta: Fikr, 2007)
- , *Kado Menyambut Si Buah Hati*, Terj., Cet. I (Jakarta: Al-Kautsar, 2007)
- , *Panduan Hukum Islam* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007)
- Al-Sijistani, Abu Dawud Sulain bin Asyast, *Sunan Abu Dawud* (Riyad: Maktabah Al-Ma'arif li nastir Wa Tauzi', 2003)
- Al-Subki, Ali Yusuf, *Fiqh Keluarga*, Cet. I (Jakarta: Amzah, 2010)
- An-Naisabury, Imam Abi al Husain Muslim Ibnu Hajjaj al Qusyairi, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar al-Fikr, 1992)
- Aribowo, Eric Kunto, and Nanik Herawati, 'PEMILIHAN NAMA ARAB SEBAGAI STRATEGI MANAJEMEN IDENTITAS DI ANTARA KELUARGA JAWA MUSLIM', *PROSIDING PRASASTI*, 0, 2016, 270–77 <<https://doi.org/10.20961/pras.v0i0.1508>>

- A'rof, Nur Izzatul, and S. Sos Zainul Ahwan, 'STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PERGESERAN NAMA BERCIRIKAN IDENTITAS JAWA TENGGER PADA ERA GENERASI 2000-AN SUKU TENGGER DI KABUPATEN PASURUAN (Tinjauan Kritis Teori Determinisme Perkembangan Teknologi)', *JURNAL HERITAGE*, 6.2 (2018), 8–15
<<https://doi.org/10.35891/heritage.v6i2.1132>>
- Ascalonicawati, Adinda Prasty, 'Variasi Pemilihan Nama Pada Generasi Alfa', *Prosiding University Research Colloquium*, 2019, 292–97
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Shuroh, *Sunan At-Tirmidzi* (Beirut: Dar al-Fikr, 1983)
- Baharits, Adnan Hasan Shaleh, *Mendidik Anak Laki-Laki* (Jakarta: Gema Insani, 2007)
- , *Mendidik Anak Laki-Laki* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007)
- Bahri, Saeful, 'FIQH PARENTING: Pemberian Nama Anak Perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah', *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 13.2 (2021), 47–70
- Bakti, Indra Setia, Emir Hamdi, and M. Nur, 'Pergeseran Pola Pemberian Nama Anak pada Generasi Millennial dan Post-Millennial', *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 12.1 (2018), 24–37
- Berger, and Luckmann, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan : Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan* (Jakarta: LP3ES, 1990)
- Bukhari, Imam, *Al-Tarikh Al-Kabir* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2003), VOL. 35
- al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari* (Damsyiq: Daar Ibn Al-Katsir, 2002)
- Bukune, Redaksi, *Kumpulan Peristiwa Yang Mengguncang Dunia*, Cet. II (Jakarta: Bukune, 2011)
- Bungin, Burhan, *Peneiltian Kualitatif*, Cet. VIII (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011)
- Cavallaro, Dani, *Critical and Cultural Theory: Thematic Variation* (New York: he Althone Press London & New Brunswick, NJ., 2001)
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997)
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS, 2001)
- Harwantiyoko, *Pengantar Sosiologi Dan Ilmu Dasar* (Jakarta: Gundarma, 2005)
- Hasibuan, Novita Trianto, 'Harapan Orang Tua Memberi Nama Anak Di Daerah Mandailing', *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 14.1 (2019), 31–40
<<https://doi.org/10.26499/mm.v14i1.1168>>
- Hayati, Nur, 'NEGOSIASI IDENTITAS DALAM PEMBERIAN NAMA', *HUMANIKA*, 17.1 (2013)

- <<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/view/5309>>
[accessed 18 November 2022]
- , ‘NEGOSIASI IDENTITAS DALAM PEMBERIAN NAMA’, *HUMANIKA*, 17.1 (2013) <<https://doi.org/10.14710/humanika.17.1>>
- Hofmann, Thomas R., *Realms of Meaning* (New York: Longman Publishing, 1993)
- Ilyas, Muhammad, and Ali bin Umar, *Dalam Buaian Nabi: Merajut Kebahagiaan Si Kecil* (Jakarta: Zahra, 2005)
- Ismail, Subur, ‘ANALISIS WACANA KRITIS: ALTERNATIF MENGANALISIS WACANA’, *Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta*, 6
- Jamal, Sulayman b Umar al-Ajili, *Futuh al-Ilahiyah Bi Tawdih Tafsir al-Jalalayn Li Daqaiq al-Khafiyah*, Cet. III (Beirut: Dar al-Fikr, 2003)
- Kertamuda, Miftahul Akhyar, *Golden Age (Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas Pada Anak Sejak Usia Dini)* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015)
- Khaeruddin, Muhtadin, ‘Hukum Pemberian Nama Dan Pemanggilan Nama Perspektif Islam Dan Adat Kebiasaan Di Indonesia’ (UIN Syarif Hidayatullah, 2017)
- Kosasih, Dede, Dian Hendrayana, Winci Firdaus, and Denny Adrian Nurhuda, ‘Sistem Nama Diri Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar’, *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12.1 (2023), 101–12 <<https://doi.org/10.26499/rnh.v12i1.6106>>
- al-Kurdi, Syeikh Muhammad Amin, *Tanwirul Qulub Fii Mu’amalati ‘allamul Ghuyub*, Cet. I (Riyad: Jamiul huquq Darul Qolam Al-Arabi., 1991)
- Leavy, Patricia, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches* (New York ; London: Guilford Press, 2017)
- Lisawati, Santi, ‘MELAKSANAKAN HAK-HAK ANAK DALAM PERSPEKTIF ISLAM SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN AGAMA PADA ANAK’, *Fikrah : Journal of Islamic Education*, 1.2 (2019), 87–98 <<https://doi.org/10.32507/fikrah.v1i2.6>>
- Malini, Ni Luh Nyoman Seri, *Analisis wacana: wacana dakwah di kampung Muslim Bali*, Cetakan pertama (Denpasar, Bali: Cakra Press, 2016)
- Media, Kompas Cyber, ‘Ganti Nama Biar Hidup Lebih Bahagia’, *KOMPAS.com*, 2019 <<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/03/03/123600920/ganti-nama-biar-hidup-lebih-bahagia>> [accessed 10 August 2023]
- Minarni, Minarni, ‘Urgensi Pemberian Nama Islami Bagi Anak’, *AL-TAWJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2020), 219–54
- Mujibatun, Siti, ‘PARADIGMA ULAMA DALAM MENENTUKAN KUALITAS HADIS DAN IMPLIKASINYA DALAM

- KEHIDUPAN UMAT ISLAM’, *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 14 (2014)
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Nz, Adriansyah, Beko Hendro, and Mu’min Mu’min, ‘Tradisi Jajuluk (Pemberian Nama) Dalam Pernikahan Adat (Studi Living Hadis Pada Suku Komerling di Kota Palembang)’, *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 6.2 (2022), 95–101
<<https://doi.org/10.15575/diroyah.v6i2.13310>>
- Putra, Yanuar Surya, ‘Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi’, *Among Makarti*, 9.2 (2016), 357301
<<https://doi.org/10.52353/ama.v9i2.142>>
- Rini, Nur, Sri Rahayu Zees, and Pandiya Pandiya, ‘PEMBERIAN NAMA ANAK DALAM SUDUT PANDANG BAHASA’, *Epigram*, 15.2 (2018) <<https://doi.org/10.32722/epi.v15i2.1276>>
- Ritzer, George, and Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi : Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern* (Bantul: Kreasi Wacana, 2011)
- Said, Imam Ghazali, *Ahkamul Fuqaha–Solusi Problematika Aktual Hukum Islam Keputusan Muktamar, Munas Dan Konbes Nahdlatul Ulama* (Jombang: Lajnah Alif Wan Nasr Diantama, 2012)
- Semiawan, Dr Conny R, ‘JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA’, 171
- Solikhin, Muhammad, *Ritual Dan Tradisi Islam Jawa* (Yogyakarta: Narasi, 2010)
- ‘STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PERGESERAN NAMA BERCIKIRAN IDENTITAS JAWA TENGGER PADA ERA GENERASI 2000-AN SUKU TENGGER DI KABUPATEN PASURUAN (Tinjauan Kritis Teori Determinisme Perkembangan Teknologi) | JURNAL HERITAGE’
<<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/view/1132>> [accessed 6 April 2022]
- Susiawati, Iis, and Dadan Mardani, ‘Bahasa Arab Bagi Muslim Indonesia Antara Identitas Dan Cinta Pada Agama’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.5 (2022), 18–23
<<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.5432>>
- Tips Rahasia!! Cara Memberi Nama Anak Yang Benar - Ustadz Adi Hidayat LC MA*, dir. by Audio Dakwah, 2018
<<https://www.youtube.com/watch?v=OK5dsW1OLuw>> [accessed 20 November 2022]
- Usman, Husain, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. I (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)
- Ustadz.Hanan Attaki,Lc Pakailah Nama Yang Baik Supaya Bisa Viral Dilangit*, dir. by Rizqi fadhillah, 2018

- <<https://www.youtube.com/watch?v=k4UoYPpRS3E>> [accessed 20 November 2022]
- Widodo, Sahid Teguh, *Nama orang Jawa: kepelbagaian unsur dan maknanya*, 2010
- Wijaya, Aden, *Managemen Keluarga Islami* (Jakarta: Diandra Kreatif, 2017)
- , *Managemen Keluarga Islami* (Jakarta: Diandra Kreatif, 2017)
- Wodak, Ruth, and Michael Meyer, eds., *Methods of Critical Discourse Analysis*, Introducing Qualitative Methods (London ; Thousand Oaks [Calif.]: SAGE, 2001)
- Yusuf, Ujang Andi, 'HAK PEMBERIAN NAMA ANAK DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM', *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 8.01 (2020), 156–71
<<https://doi.org/10.30868/am.v8i1.792>>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA